

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Pengasuh Panti Asuhan dalam Membentuk Karakter Religius pada Anak Yatim di Panti Asuhan Al-Ikhlas Desa Tegalrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung” ini ditulis oleh Khusna Nadhifatul Ambami, NIM. 2811133123, pembimbing Muh. Nurul Huda, M.A.

Kata Kunci : Peran Pengasuh, Membentuk Karakter Religius

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pendidikan karakter bertujuan membentuk dan membangun pola pikir, sikap dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang positif, berakhhlak karimah, berjiwa luhur, dan bertanggung jawab. Karakter religius diperlukan dan dibutuhkan supaya anak didik mempunyai jiwa religius. Karakter religius perlu dibentuk dengan pembiasaan kegiatan religius di panti asuhan.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana deskripsi karakter religius di panti asuhan anak yatim Al-Ikhlas Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung? (2) Bagaimana peran pengasuh panti dalam membentuk karakter religius melalui kegiatan ibadah di panti asuhan anak yatim Al-Ikhlas Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung? (3) Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan pemnghambat pengasuh panti dalam membentuk karakter religius anak yatim Al-Ikhlas Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung?

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui deskripsi karakter religius di panti asuhan anak yatim Al-Ikhlas Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung, 2) untuk mengetahui peran pengasuh panti dalam membentuk karakter religius melalui kegiatan ibadah di panti asuhan anak yatim Al-Ikhlas Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung, untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan pemnghambat pengasuh panti dalam membentuk karakter religius anak yatim Al-Ikhlas Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

Metode penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, lokasinya di panti asuhan al-Ikhlas Kecamatan Rejotangan, sumber datanya informan, peristiwa, lokasi dan dokumen, datanya primer dan sekunder, teknik pengumpulan datanya dengan observasi partisipan, interview mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dengan analisis model Miles Huberman, sedangkan pengecekan keabsahan datanya dengan menggunakan triangulasi, pembahasan sejawat, memperpanjang keikutsertaan.

Hasil penelitian: 1) Nilai-nilai religius yang ditanamkan di panti asuhan terdiri dari kejujuran, taat kepada agama, disiplin, kerjasama, toleransi, cinta ilmu, dan tanggung jawab. Nilai-nilai religius yang ditanamkan di panti asuhan antara lain: nilai ibadah, nilai pergaulan, nilai akhlak, nilai kedisiplinan, dan sebagainya. Nilai-nilai tersebut ditanamkan karena berbagai alasan, yaitu tanggung jawab moral pendidik, dan tanggung jawab lembaga terhadap masyarakat, 2) Peran pengasuh adalah dengan membiasakan kegiatan shalat 5 waktu secara berjamaah.

Kegiatan shalat lima waktu secara berjamaah hukumnya wajib untuk menanamkan karakter religius kepada anak-anak bahkan anak-anak diajari untuk menjadi imam dan mengimami shalat dhuhur. Anak-anak dibiasakan untuk tadarus supaya anak terbiasa untuk membaca al-Qur'an dan juga anak-anak diharapkan mampu lancar membaca al-Qur'an. Peran pengasuh yaitu menjadi pengawas dan pengajar anak yang melakukan tadarrus. Anak-anak harus diawasi dan diberi peraturan yang cukup supaya anak disiplin dalam melakukan tadarrus,

3) Faktor yang mendukung dalam membentuk karakter religius ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dibagi menjadi dua dimensi, yaitu hardware yang terdiri dari pimpinan ustaz, ustaz, dan personalia, dan software yang terdiri dari komitmen, dan kompetensi. Sedangkan faktor eksternal meliputi, stakeholder, masyarakat sekitar, dan wali santri. Problematika yang terdapat dalam membentuk karakter religius terbagi menjadi dua macam, problematika internal, meliputi tenaga kependidikan yaitu masalah Sumber Daya Manusia (SDM) atau kompetensi, serta komitmen, dan masalah input anak didik, meliputi keheterogenan anak didik, aspek internal dalam diri anak didik, yaitu motivasi, serta masalah pengaturan waktu, dan problematika eksternal meliputi: lokasi lembaga di dekat jalan raya

ABSTRACT

Thesis entitled "The Role of the Orphanage Caregiver in Shaping Religious Character in Orphans at Al-Ikhlas Orphanage Tegalrejo Village Rejotangan Sub-district of Tulungagung Regency" was written by Khusna Nadhifatul Ambami, NIM. 2811133123, mentor Muh. Nurul Huda, M.A.

This research is motivated by character education aims to form and build the mindset, attitude and behavior of learners in order to be a positive person, morals karimah, spirited, and responsible. Religious character is necessary and necessary for students to have a religious spirit. Religious character needs to be formed by the habituation of religious activities in orphanages.

The formulation of the problem in writing this essay is (1) How is the description of religious character at orphanage Al-Ikhlas Sub District Rejotangan Tulungagung? (2) How is the role of caregiver in shaping religious character through worship activities at orphanage Al-Ikhlas Sub District Rejotangan Tulungagung regency? (3) What factors become supporters and facilitators of nursing parlors in shaping the religious character of orphans of Al-Ikhlas, Rejotangan Sub-district, Tulungagung Regency ?. The purpose of this research is 1) to find out the description of religious character at orphanage of Al-Ikhlas Sub District Rejotangan Tulungagung District, 2) to know the role of the nursing parent in shaping the religious character through the activity of worship at orphanage of Al-Ikhlas Kecamatan Rejotangan Tulungagung regency, to know the factors that become supporters and pemnhambat caregivers in shaping the religious character of orphans Al-Ikhlas District Rejotangan Tulungagung regency.

This research uses qualitative approach with case study type, its location in al-Ikhlas or Rejotangan sub-district, informant data source, event, location and document, primary and secondary data, data collecting technique with participant observation, in-depth interview, and documentation . Analysis of data with Miles Huberman model analysis, while checking the validity of data by using triangulation, peer discussion, prolong the participation.

Result of research: 1) The religious values implanted in the orphanage consist of honesty, obedience to religion, discipline, cooperation, tolerance, love of science, and responsibility. Religious values implanted in the orphanage include: the value of worship, the value of association, moral values, the value of discipline, and so forth. These values are embedded for various reasons, namely the moral responsibility of the educator, and the institution's responsibility to the community, 2) The role of the carer is to familiarize the five-day prayer activities in congregation. The five-day prayer activity in congregation is obligatory to inculcate the religious character to the children even the children are taught to become priests and to lead the prayers of dhuhur. Children are accustomed to the tadarus so that children are accustomed to reading the Qur'an and also the children are expected to be able to read al-Qur'an fluently. The role of the caregiver is to be the supervisor and teacher of the child performing the tadarus. Children should be

supervised and given adequate rules so that children discipline in doing tadarrus,
3) Factors that support in shaping the religious character there are two, namely internal factors and external factors. Internal factors are divided into two dimensions, namely hardware consisting of leaders ustaz, ustaz, and personnel, and software consisting of commitment, and competence. While external factors include, stakeholders, surrounding communities, and santri guardians. The problems that exist in shaping the religious character are divided into two kinds, internal problems, including the education personnel that is Human Resource (HR) or competence, and commitment, and input problems of students, covering the heterogeneity of the students, internal aspects of the students, Namely motivation, as well as timing issues, and external problems include: the location of the agency near the highway.

ملخص

البحث العلمي تحت الموضوع "عملية الحاضنة بدار الأيتام في صنع الفطرة الدينية على الأولاد الأيتام بدار الأيتام "الإخلاص" تيجالريكو ريكوتانج تولونج اجونج" قد كتبته خسني نظيفة الأمبم، برقم القيد ٢٣١٣٣١١٢٨، تحت المشرف محمد نور الهدى، الماجستير الدين.

الكلمة الإشارية: عملية الحاضنة، صنع الفطرة الدينية

كانت خلفية البحث في هذه كتابة البحث العلمي فطرة التي لها الغرض لصنع الفكر، والروح، وسيرة الطالب ليكون روحًا محققًا واحلًا كريمة ومعتدلاً ومسؤلاً. تُحتمَّل الفطرة الدينية وصُنعتها ليكون الطالب نفس الدين. وصُنعتها بتدريب العملية الدينية بالدار الأيتام.

كان مسائل البحث في كتابة البحث العلمي كما يلي: ١. كيف وصف الفطرة الدينية بالدار الأيتام "الإخلاص" ريكوتانج تولونج اجونج؟ ٢. كيف عملية الحاضنة بدار الأيتام في صنع الفطرة الدينية بعملية العبادة بدار الأيتام "الإخلاص" ريكوتانج تولونج اجونج؟ ٣. ما مشكلات الحاضنة في صنع الفطرة الدينية للأولاد الأيتام "الإخلاص" ريكوتانج تولونج اجونج؟

اما اعراض البحث فيه كما يلي: ١. لمعرفة وصف الفطرة الدينية بالدار الأيتام "الإخلاص" ريكوتانج تولونج اجونج. ٢. لمعرفة عملية الحاضنة بدار الأيتام في صنع الفطرة الدينية بعملية العبادة بدار الأيتام "الإخلاص" ريكوتانج تولونج اجونج. ٣. لمعرفة مشكلات الحاضنة في صنع الفطرة الدينية للأولاد الأيتام "الإخلاص" ريكوتانج تولونج اجونج.

طريقة البحث، تستخدم الباحثة فيه بالمدخل الكيفي ودراسة المسألة، ومكانه بدار الأيتام "الإخلاص" ريكوتانج تولونج اجونج، ومصدر الحقائق هو مخبر وحادثة ومكان ووثيقة، وتستخدم البيانات فريمير وسيكوندير، وطريقة جمع الحقائق هي

بمشهادة المشترك والمقابلة المعمقة والوثيقة. وتحليل الحقائق بتحليل ميليس هو بيرمن، وتفتيش صحة الحقائق بطريقة تريانج جولاسي، والبحث سيجاوت، والخضور الطويل.

نتائج البحث: ١. في دار الأيتام له نتائج دينية منها الصدق والطعة الى الدين والنظام والتعاون والتسامح وحب العلوم والمسؤول. وله النتائج الدينية منها نتيجة العبادة والمعاملة والأخلاق والنظام وغير ذلك. اعطى الحاضنة اولاده نتيجة بنوع الأسباب منها المسؤول واداب التربية ومسؤول المؤسسة على الجمعية. ٢. عملية الحاضنة هي بتدريب عملية صلاة الخمس الأوقات جماعة. وعملها واجبة لشفف الفطرة الدينية على الاطفال وتعلّم الاطفال اياماً لصلاة الظهر. ويُمرّسُ الاطفال قراءة ليكون ممارسة في قراءة القراءن وترجو سهلاً في قراءته. عملية الحاضنة هي تكون حارثاً ومعالماً لأولاد يعلمون قراءة. ويُحرِّثُ الاطفال وأعطيه النظام ليكون تأدوياً في عمل القراءة. ٣. كانوا المشكلتان في صنع الفطرة الدينية منها العناصر الداخلية والعناصر الخارجية. ويُنقسمُ العناصر الداخلية الى ضربين هما هدوار ويتكون من رئيس الأستاذ والأستاذ والملاك، وصفويير يتكون من الإلتزام والكافية. اما العناصر الخارجية منها الرئيس والجمعية والوالد من الطلاب. كانت المشكلات في صنع الفطرة الدينية تُنقسمُ الى ضربين منهما المشكلات الداخلية وتتكون من همة التربية هي خيرات الناس (SDM) او الكافية والإلتزام ومسئلة الطلاب منها كيهيظرو كينن الطلاب ووجه الدخل في نفس الطلاب، هي محرض ومسئلة قسم الوقت، والمشكلات الخارجية تتكون من مكان المؤسسة الذي يقرب من جادة.